

Literasi Keuangan bagi Persatuan Orang Tua Murid (POM) TK. Plus As-Salam Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya

Tine Badriatin¹, Rudi Setiawan², Fuzi Waliyul Mujtahidin³, Lucky Radi Rinandiyana⁴

^{1, 3, 4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Administrasi Niaga

^{1, 3, 4}Universitas Siliwangi, ²Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi YPPT Priatim

¹tinebadriatin@gmail.com, ²dieswan110684@gmail.com, ³fuzimujtahidin@gmail.com, ⁴luckyradi@unsil.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi khususnya para pengajar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan orang tua murid akan pentingnya pengelolaan keuangan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah tentang pentingnya literasi keuangan bagi orang tua murid TK. Plus As-salam yang tergabung dalam POM (persatuan orang tua murid) TK. Plus As-salam. Kegiatan ini melibatkan praktisi keuangan dan pasar modal dari PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kantor perwakilan Tasikmalaya melalui GIBEI-FE UNSIL-RELI (galeri BEI Universitas Siliwangi) dan dosen STIA YPPT Priatim.

Kata kunci: literasi keuangan; pasar modal

Abstract

Community Service Activities is one part of the Tridharma Perguruan Tinggi that must be carried out by universities, especially teachers. With this activity it is expected to increase the knowledge and insight of parents of the importance of financial management. One of the activities carried out is about the importance of financial literacy for parents of kindergarten students. TK. Plus As-salam who is a member of POM (parents' association) TK. Plus As-salam. This activity involved financial and capital market practitioners from PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Tasikmalaya representative office through GIBEI-FE UNSIL-RELI (BEI gallery Siliwangi University) and STIA YPPT Priatim lecturer.

Keywords: capital markets; financial literacy

I. PENDAHULUAN

Masalah keuangan di dalam kehidupan adalah hal yang paling utama. Alasannya karena semua pendukung kehidupan tidak terlepas dari masalah keuangan. Perilaku keuangan adalah proses pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh emosional, pemahaman, dan pola pemikiran seseorang terhadap keuangan.

Untuk berperilaku keuangan yang baik tentunya diperlukan faktor yang mendukung sehingga tujuan dari memperlakukan uang bias lebih tertib dan bijak. Salah satu faktor yang mendukung untuk melakukan hal itu adalah literasi keuangan. Literasi keuangan tersebut terdiri dari *knowledge*, *competence*, dan *skill* [1].

Membahas masalah uang tentunya erat kaitannya bagaimana uang itu digunakan, penggunaan uang haruslah berdasar kepada perencanaan keuangan atau *financial planner* dimana dengan adanya perencanaan tersebut penggunaan uang bias lebih efektif dan terarah sehingga banyak orang yang menganggap sifat daripada uang itu adalah *easy come easy going* (mudah datang mudah pergi). Hal itu terjadi akibat tidak adanya perencanaan keuangan sehingga penggunaan tidak terarah. Berikut adalah indeks literasi keuangan sektoral (2013-2016) dapat dilihat pada Gambar 1 [1].



Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan-Sektoral

II. SUMBER INSPIRASI

Tridarma perguruan tinggi menjadikan dasar dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat. Dalam hal ini penulis melaksanakan pengabdian pada masyarakat terhadap persatuan orang tua murid TK. Plus As-salam yang beralamat di Perum Gunung Tandala Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya pada tanggal 25 Februari 2019 dengan mengambil Tema “Pentingnya Literasi Keuangan”, dimana dihadiri oleh 30 orang tua murid TK. Plus As-salam sebagai peserta. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan orang tua murid akan pentingnya pengelolaan keuangan selain itu juga menambah kemampuan dalam berinvestasi [2]. Tingkatan literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi empat jenis tingkatan yaitu: *well literate*, *suff literate*, *less literate*, dan *not literate* [1] dan [3].

III. METODE KEGIATAN

Persatuan Orang Tua Murid (POM) TK. Plus As-salam yang berjumlah sebanyak 30 orang beralamat di Perum Tandala Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang mana dalam kegiatan ini ceramah disajikan secara lisan kepada para orang tua murid sebagai audience [4].

Ceramah diberikan pada sebuah pertemuan yang secara sengaja dilaksanakan melalui undangan yang disebar oleh kepala sekolah Tk. Plus As-salam sehingga dapat dihadiri oleh seluruh orang tua murid. Pertemuan ini bertujuan sebagai pembelajaran terhadap literasi keuangan dimana orang tua murid TK. Plus As-salam khususnya dapat melek terhadap aspek-aspek keuangan yang nantinya dapat memilah mana investasi yang legal dan mana investasi yang bodong sehingga dalam pelaksanaannya tidak asal memilih jenis investasi tapi diharapkan dapat memahami dan mengerti manfaat dan resiko dari jenis investasi yang dipilih.

Literasi Keuangan bagi Persatuan Orang Tua Murid

Berikut adalah dokumentasi kegiatan dengan menggunakan metode ceramah seperti terlihat dalam Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Ceramah pada Pelaksanaan kegiatan PPM

IV. KARYA UTAMA

Karya utama dalam program pengabdian ini adalah terbentuknya komunitas investor pemula orang tua murid yang beranggotakan Persatuan Orang Tua Murid (POM) TK. Plus As-Salam yang berada di Perum Tandala, Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dan telah mendapatkan pelatihan tata cara perdagangan saham serta penggunaan layanan jasa keuangan dari tim pelaksana program PPM ini. Melalui komunitas investor pemula ini diharapkan pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan bisa meningkat sehingga berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat sendiri.

V. ULASAN KARYA

Kegiatan dilakukan pada tanggal 25 Februari 2019 yang bertempat di ruang kelas TK. Plus As-salam Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang tua murid TK. Plus As-salam. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini dimana setelah dilaksanakannya program pengabdian pada masyarakat dengan tema “Pentingnya Literasi Keuangan”, diharapkan pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan bisa meningkat sehingga berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat ini sendiri. Peserta dari kegiatan dapat dilihat dalam Gambar 3.



Gambar 3. Peserta Kegiatan PPM

Aspek yang dibahas dalam literasi keuangan dalam pengabdian pada masyarakat ini diantaranya adalah pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Sedangkan tingkatan literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi empat jenis tingkatan yaitu [1]:

a. *Well literate*

Dimana seseorang sudah mempunyai pengetahuan dan keyakinan tersendiri mengenai produk keuangan serta sudah terampil dan mahir dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Berdasarkan hasil tanya jawab dan diskusi dengan orang tua murid TK. Plus As-salam belum ada satu pun diantara orang tua murid yang termasuk dalam kategori *well literate*, maka kegiatan ppm dengan tema pentingnya literasi.

b. *Suff literate*

Perbedaan *well literate* dan *suff literate* dimana seseorang dalam kategori *well literate* sudah mahir dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Sedangkan dalam kategori *suff literate* hanya sebatas pengetahuan dan keyakinan saja. Pada peserta yang menjadi *audience* kegiatan PPM ini yang dikategorikan *suff literate* hanya segelintir orang saja yang sudah mengetahui dan meyakini akan pentingnya literasi keuangan.

c. *Less literate*

Begitu pula dengan peserta yang termasuk kategori masih sedikit tetapi jumlahnya lebih banyak dibandingkan peserta yang sudah termasuk *suff*

literate. Dimana biasanya pada kategori ini seseorang hanya mampu mengetahui tanpa meyakini serta mahir atau terampil dalam menggunakan layanan jasa keuangan.

d. *Not literate*

Pada tahap ini biasanya peserta masih awam, belum mengetahui, memahami, meyakini serta mahir dan terampil dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Sebagian besar dari peserta dalam kegiatan PPM ini termasuk kategori *not literate* dimana peserta masih belum mengetahui, memahami serta meyakini dan terampil dalam menggunakan layanan jasa keuangan sehingga perlu diberikan edukasi berkelanjutan agar dapat berpengaruh dalam perilaku keuangan peserta.

Pemberian cendera mata secara simbolis kepada peserta pelaksanaan PPM dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemberian Cendera Mata secara Simbolis

VI. KESIMPULAN

Dengan adanya pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat kepada orang tua murid TK. Plus As-Salam. As-Salam ini menjadikan para orang tua murid melek investasi dimana yang tadinya belum mengetahui jenis-jenis produk investasi menjadi tahu serta mengetahui berbagai macam cara dan jenis dari produk-produk investasi sehingga tidak terjerat dalam investasi bodong. Adapun saran untuk kegiatan literasi keuangan adalah:

1. Perlu diadakannya literasi keuangan berkelanjutan sehingga para orang tua murid TK. Plus As-salam

tidak hanya mengetahui dan memahami mengenai literasi keuangan.

2. Kurang aktifnya pertanyaan yang diajukan oleh para orang tua murid Tk. Plus As-salam menjadikan kesulitan untuk mengetahui tingkat pemahaman.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Hasil dari pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat kepada orang tua murid TK. Plus As-salam adalah para orang tua murid melek investasi dimana yang tadinya belum mengetahui jenis-jenis produk investasi menjadi tahu. Dapat menciptakan sumber daya yang tidak hanya memahami bagaimana berinvestasi dan cara-cara berinvestasi. Memberikan ilmu baru bagi orang tua murid tentang pilihan investasi yang legal dan ilegal atau sering disebut investasi bodong. Memberikan ilmu baru bagi para orang tua murid dimana yang tadinya hanya mengetahui produk investasi itu hanyalah perbankan kini mereka mengetahui tentang pasar modal dimana yang tadinya pasar modal sangatlah asing di telinga para orang tua murid Tk. Plus As-salam. Dan memberikan pengetahuan bahwa salah satu jasa keuangan yaitu pasar modal itu mudah dan bisa terjangkau dimana mematahkan asumsi sebelumnya bahwa berinvestasi di pasar modal haruslah bermodal besar sehingga hanya kalangan tertentu yang dapat menjangkauanya.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Otoritas Jasa Keuangan. "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016". 2017.
- [2] Tine B, Linda S, dan Lucky R.R. The KSPM Program Goes to ORMAWA for Capital Market Literacy and Education. *Journal of Character Education Society (JCES)*, Vol. 2, No. 2. Juli 2019. 28-33. 2019.
- [3] Tine B dan Lucky R.R. New Investor Class Program As A Means ti Increase Capital Market Literation and Inclusion in Faculty of Economic Students of Siliwangi University Through

GIBEI-FE UNSIL-RELI. Prosiding Seminar Nasional and Call for Paper 2019 Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dalam Revolusi Industri 4.0 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Oktober 2019, 254-259. 2019.

- [4] Wina S. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

IX. PENGHARGAAN

Pada kesempatan ini tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya beserta GIBEI-FE UNSIL-RELI yang telah membantu terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat.